

## Ketua RT dan Imam Masjid Terlibat Sindikat Pencurian Ribuan Buku Nikah

JAMBI (IM) - Tim Petir Reskrim Polres Bungo meringkus sindikat pencurian ribuan buku nikah di Kantor Kemenag, Kabupaten Bungo, Jambi. Ironisnya, diantara empat pelaku yang ditangkap terdapat oknum ketua RT dan imam masjid.

Kapolres Bungo, AKBP Guntur Saputra mengatakan, awalnya tim Petir Reskrim Polres Bungo mengamankan Agam (37).

"Pelaku Agam ini yang menjadi eksekutor pencurian ribuan buku nikah di Kantor Kemenag Bungo. Dia ditangkap, Jumat (12/11) di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang Sumatera Barat lalu," ujar Guntur saat dihubungi wartawan, Minggu (14/11).

Dari hasil pengembangan, ketiga pelaku lainnya diketahui sebagai penadah buku nikah hasil curian. Ketiganya bernama Hendrizal (36) warga Kelurahan Sri Meranti, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau. Kemudian Yurnalis (66) warga Bangkinang, Kelurahan Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Satunya lagi, Bachtiar (68) warga Desa Rawang, Kecamatan Padang Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera, Sumbang.

Mereka ini diringkus di Pesisir Sumatera Barat dan di Riau.

"Mereka ini termasuk sindikat pencuri buku nikah. Soalnya, aksi mereka ini sudah berkali-kali dilakukan. Ada 7 kali. Jadi, para pelaku ini juga sudah biasa mencuri buku nikah dengan sasaran kantor Kemenag dan KUA yang ada di Sumatera," kata Guntur.

Keempat pelaku pencurian buku nikah tersebut sudah ditetapkan sebagai tersangka. Keempatnya punya peran masing-masing. Salah seorang oknum imam masjid dan seorang lagi merupakan ketua RT. Untuk oknum

ketua RT ini, mempunyai riwayat silsilah bisa mengurus pernikahan.

Tidak hanya sisa buku nikah hasil curian yang berhasil diamankan, petugas juga menemukan bukti tambahan lainnya.

"Ada stempel-stempel dan buku yang gunanya ketika ada yang melakukan pernikahan seolah-olah resmi diurus oleh kementerian agama," tutur Kapolres.

Menurutnya, keahlian dan pengetahuan bersangkutan para penadah bisa berbahaya untuk kepentingan hubungan lainnya.

"Ya, pelaku utama dan penadah merupakan ahli spesialis buku nikah," katanya. Dari hasil penyelidikan, buku nikah yang dicuri bisa dijual Rp100 ribu hingga Rp200 ribu. Namun, ketika sudah diisi bisa lebih tinggi lagi harganya.

"Dalam aksi pencurian tersebut, ada juga keterlibatan orang dalam, tapi sudah dipecat dari kemenag. Saat ini sedang diselidiki oleh Polres Bungo," ungkapnya.

Dari pengakuan tersangka, sindikat ini sudah tujuh kali mencuri buku nikah baik di KUA maupun di kemenag.

"6 di wilayah Sumatera Barat dan 1 kali di wilayah Bungo," tegas Guntur.

Akibat perbuatannya, pelaku utama dijera Pasal 363 KUHP tentang tindak pidana pencurian. Sedangkan untuk pelaku penadah, mereka disangkakan dengan Pasal 480. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, keempat tersangka ditahan di sel tahanan Polres Bungo.

Mereka masih terus dimintai keterangan, untuk membongkar adanya pelaku lainnya. Untuk diketahui, setidaknya ada 3.000 buku nikah yang dibawa kabur oleh pencuri. Akibatnya, pihak Kemenag Bugo diperkirakan mengalami kerugian mencapai Rp900 juta. ● lus

FOTO/ANT



## HUT KE-76 BRIMOB

# Kapolri: Pertahankan Semangat dan Beri Pengabdian Terbaik

"Kesetiaan dari anggota Brimob di dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga bangsa dan negara tidak diragukan lagi," kata Kapolri.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo mengaku bangga dengan loyalitas yang dimiliki anggota Korps Brigade Mobil (Brimob) Polri. Dia meminta agar Brimob tetap mempertahankan pengabdian terhadap negara.

Brimob di dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga bangsa dan negara tidak diragukan lagi," kata Listyo dalam acara HUT Brimob ke-76 di Depok Jawa Barat, Minggu (14/11). Listyo juga membeberkan dua penghargaan yang diterima oleh Bapak Korps Brimob, Komisaris Jenderal

Polisi (Purn) Moehammad Jasin. Mendapat penganugerahan tertinggi Nugraha Sakanti Yana Utama sebagai satu-satunya penghargaan terhadap kesetiaan. Tidak hanya itu Moehammad Jasin juga diberi gelar pahlawan nasional pada tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo.

"Tentunya dua penghargaan dari dua pimpinan negara ini tentunya harus dipertahankan semangat memberikan pengabdian terbaik kepada bangsa dan negara harus dipertahankan," ujar Listyo.

Dia mengungkapkan se-

jumlah kontribusi besar yang dilakukan oleh Korps Brimob baik dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, Operasi Madago Raya, penegakan hukum teroris Poso, Operasi Nemangkawi penumpasan terhadap kelompok teroris Papua.

Brimob juga telah melakukan pengamanan event nasional dan terkini seperti giat PON XX dan Peparas XXI di Papua, pengiriman pasukan ke misi perdamaian, penindakan kelompok terorisme, dan penindakan pengamanan kejahatan dengan eskalasi tinggi, pengamanan unjuk rasa.

"Moto Brimob sekali melangkah pantang menyerah, sekali tampil harus berhasil," jelasnya.

Dalam kegiatan kemanusiaan, Korps Brimob dinilai juga telah hadir di tengah-tengah masyarakat seperti penanganan banjir, bencana longsor, pencarian korban bencana alam. Listyo menyebut semua ini bentuk representasi negara.

"Hadirlah, jadilah sosok yang dicintai masyarakat, sebagai motor Brimob Jiwa Raguku demi kemanusiaan," tegasnya.

Melansir akun Instagram @divisihumaspolri, berikut makna logo gegana Korps Brimob Polri.

"Bergambar burung walet sehingga berjuluk 'Walet Hitam' yang memberikan manfaat dan bergerak cepat dengan tetap menjaga kewaspadaan," tulis keterangan unggahan akun Instagram @divisihumaspolri dikutip pada Minggu (14/11).

Makna burung walet terbang menghadap ke bawah bermakna setiap melaksanakan tugas harus selalu waspada dengan mengikuti prosedur yang berlaku. Sedangkan warna merah hati, melambangkan keberanian dengan dilandasi ketabahan hati. Garis putih yang membentuk burung walet melambangkan kesucian hati dan keikhlasan.

Selanjutnya, warna hitam melambangkan ketegasan. Kemudian, warna kuning yang menjadi latar tulisan Setia, Tabah, Waspada melambangkan jiwa kemanusiaan.

"Setia, Tabah, Waspada" digunakan sebagai moto operasional dalam menjalankan tugas sehari-hari sebagai Pa-sukan Gegana," ujarnya. ● lus

## Jenderal Listyo Jenguk Anggota yang Tertembak Saat Bertugas

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjenguk personel Korps Brimob Polri yang tertembak maupun jatuh sakit ketika menjalankan tugas menjaga keamanan dan ketertiban di Indonesia.

Kunjungan tersebut merupakan bentuk perhatian kepada anggota yang telah memberikan pengabdian dan loyalitas kepada negara, bangsa dan masyarakat Indonesia. Hal ini juga bertepatan dengan momentum Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Korps Brimob Polri pada 14 November.

Setidaknya ada tiga personel Brimob Polri yang di-jenguk oleh Kapolri Listyo. Pertama, Briptu Keny Carlos dari Satbrimobda Papua yang dirawat di RS Polri, karena mengalami luka tembak pada bagian perutnya, ketika bertugas mengejar KKB di Papua dalam Satgas Gakkum Ops Nemangkawi.

Dalam kesempatan itu, Listyo juga menanyakan kondisi terkini pasca-mendapatkan perawatan oleh tim dokter. Ia pun mendapatkan laporan bahwa keadaan prajurit itu sudah jauh lebih baik.

"Sudah jauh lebih baik ya?," kata Listyo bertanya. "Siap, sekarang sudah

bisa jalan, Jenderal," jawab Keny.

Tak hanya itu, Listyo beserta dengan Ketua Umum Bhayangkari Juliati Sigit Prabowo, juga menyempatkan bertemu langsung istri serta anak dari prajurit Brimob Polri yang berumur enam bulan tersebut. Pada momentum tersebut, sang istri berterima kasih kepada Listyo karena suaminya telah diberikan perawatan yang sangat baik. Sehingga, keadaannya berangsur pulih saat ini.

"Pertama kali disini seperti bukan di rumah sakit, seperti di hotel. Bagus sekali," ujar istri Keny kepada Listyo.

Tak lupa, dalam kesempatan itu Listyo juga memberikan semangat kepada Keny agar segera lekas pulih dan kembali bertugas demi menjaga keamanan di Indonesia.

"Yang penting cepet sembuh, dan terus semangat," ucap eks Kapolda Banten itu.

Selain itu, Listyo juga menjenguk Briptu Lutfi Maulana dari Mako Korps Brimob Polri, yang mengalami luka tembak rekost kaki kirinya. Ia saat ini menjalani perawatan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD).

Kemudian, mantan Kabareskrim Polri ini bakal melakukan sambungan panggilan video call dengan istri dari Bharatu Simon Nitipia Mako Korps Brimob Polri, sekaligus personel Satgas Nemangkawi yang sedang tidak sadarkan diri karena penyakit Hepatitis yang dideritanya.

Sebagai informasi, 14 November merupakan peringatan atas berdirinya salah satu korps tertua di Indonesia, yaitu Komando Brigade Mobil (Brimob) di bawah naungan Polri.

Menyadur situs resmi Korps Brimob Polri, keberadaan mereka sudah terbentuk sejak sebelum kemerdekaan. Saat itu, Brimob merupakan bagian dari Tokubetsu Keisatsu Kai. Baru setelah Indonesia merdeka, Brimob perlahan mulai aktif sejak tanggal 14 November 1945.

Brimob sendiri ditugaskan menjaga keamanan dalam negeri dari ancaman kejahatan yang berintensitas tinggi. Keberhasilan Korps Brimob Polri dalam menanggulangi ancaman Kamtibmas di Indonesia, tidak terlepas adanya dukungan dari masyarakat bangsa dan negara yang menginginkan rasa aman dan nyaman tercipta di negeri ini. ● lus

IDN/ANTARA



PERINGATAN HUT KE-76 KORPS BRIMOB Personil Brimob bersiap dengan kendaraan taktisnya pada peringatan HUT ke-76 Korps Brimob Polri di Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat, Minggu (14/11).

## Polisi telah Periksa 5 Orang Saksi Kebakaran Kilang Minyak Cilacap

JAKARTA (IM) - Polisi telah memeriksa 5 orang saksi terkait peristiwa kebakaran tangki minyak milik Pertamina di Cilacap, Jawa Tengah. Selain itu, pihak kepolisian pun telah menurunkan tim Puslabfor dan Inafis untuk melakukan penyelidikan.

"Dilakukan penyelidikan dan telah dilakukan pemeriksaan, klarifikasi terhadap lima orang saksi," kata Kabag Penum Humas Mabes Polri, Kombes Ahmad Ramadhan di Mako Brimob, Depok (14/11).

Ramadhan menjelaskan, penyebab kejadian tersebut ialah adanya sabaran petir

akibat cuaca buruk. Dari lima orang yang diperiksa tersebut salah satunya pihak dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). "Saksi itu adalah saksi dari BMKG, dan 4 saksi eksternal Pertamina yang berada di lokasi kejadian ada saat itu," jelasnya.

Saat ini, pihak Polres Cilacap dan Polda Jawa Tengah dibantu Mabes Polri tengah melakukan lokalisasi tempat kejadian. Hal itu dilakukan untuk melakukan penyelidikan.

"Turun ke lapangan yaitu tim Puslabfor dan Inafis. Rencana tindak lanjut dilakukan olah TKP ketika dinyatakan safety," tandasnya. ● lus

## Tawuran Warga Pecah di Cakung, Seorang Korban Meninggal Dunia

JAKARTA (IM) - Tawuran warga pecah di kawasan pemukiman Kampung Rawa Badung RT 11/RW 07 Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur pada Minggu (14/11) pagi. Akibat kejadian tersebut, seorang korban tewas terkena sabitan senjata tajam.

Video tawuran tersebut tersebar melalui Whatsapp grup yang kemudian diterima awak media. Dalam video tersebut terlihat sejumlah pemuda membawa celurit berukuran panjang, mereka menyerang warga lain pada Minggu (14/11) pagi. Terlihat juga beberapa pemuda melontarkan sejumlah petasan.

Kelompok pemuda menyerang hingga pertigaan Jalan PIK Penggilingan, kemudian pemuda kembali menunggu di simpang Jalan Jembatan Merah. Tampilan dari rekaman tersebut per-kam memperlihatkan darah-

darah yang bertumpahan.

Dihubungi terpisah Kapolsek Cakung Kopol Satria Darma membenarkan insiden tersebut. Satria mengatakan atas kejadian tersebut terdapat satu korban meninggal dunia.

"Aksi tawuran pagi sekitar 05.30 WIB sampai dengan jam 06.00 WIB. Kita patroli sampai subuh memang tidak ada kejadian," tutur Satria dikonfirmasi Minggu (14/11). "Yang satu luka, satu meninggal dunia," sambungnya.

Sementara, Satria belum merinci soal korban dan dugaan penyebab kejadian. Ia hanya memastikan bahwa pihaknya tengah mencari pelaku.

"Saya belum bisa kasih statement banyak, karena udah mulai ramai gitu yang jelas tidak benar, kita udah mulai cari pelaku," jelasnya. "Sekarang kita kembangkan dulu," tegasnya. ● lus

IDN/ANTARA



## PERINGATAN 23 TAHUN TRAGEDI SEMANGGI

Mahasiswa Universitas Atma Jaya melakukan tabur bunga saat menggelar peringatan 23 tahun Tragedi Semanggi di Kampus Atma Jaya, Jakarta, Sabtu (13/11). Peringatan Tragedi Semanggi I itu diisi dengan tuntutan terhadap pemerintah untuk menuntaskan pelanggaran-pelanggaran HAM berat di tanah air, salah satunya Tragedi Semanggi I.